PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN HEWAN PADA SISWA KELAS V SDN PARE 3 TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

NOVIA EKA FIBRIANTI
NPM : 11.1.01.10.0246

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

NOVIA EKA FIBRIANTI

NPM: 11.1.01.10.0246

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN HEWAN PADA SISWA KELAS V SDN PARE 3 TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Darsono,M.Kom	Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0710016101	NIDN. 0724077901

Skripsi oleh:

NOVIA EKA FIBRIANTI

NPM:11.1.01.10.0246

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN HEWAN PADA SISWA KELAS V SDN PARE 3

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 28 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji I : Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd**
3. **Penguji II : Drs.Darsono,M.Kom**

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN HEWAN PADA SISWA KELAS V SDN PARE 3 TAHUN AJARAN 2014-2015

NOVIA EKA FIBRIANTI
NPM : 11.1.01.10.0246
FKIP - PGSD
Drs. Darsono, M.Kom. dan Aan Nurfahrudianto, S.Pd.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif,membosankan dan dapat mempengaruhi hal belajar siswa yang kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1)mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan kooperatif tipe jigsaw didukung media visual,(2)mengetahui aktivitas siswa saat menggunakan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual,(3)perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual dan yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas V SDN Pare 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pretest-posttest kontrol group dengan rancangan *" (quasi-eksperimen)".* Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I-VI SDN Pare 3, Sampel penelitian ditetapkan pada 2 kelas yaitu siswa kelas eksperimen Va, kelas kontrol Vb SDN Pare 3 dengan jumlah 83 siswa yang ditentukan dengan *purposive sample*.. Data tentang kemampuan hasil belajar IPA dikumpulkan dengan instrumen berupa tes Isian. Data dianalisis dengan t-test.

Dengan demikian, dapat disimpulkan Kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam proses mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan mencapai 80,95 %. Sedangkan aktivitas siswa telah meningkat setiap tahap yaitu memperoleh rata-rata 85%. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran *Kooperatip tipe Jigsaw* dengan metode konvensional. Dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 4.922, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,989, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak. Ho ditolak karena ada perbedaan kemampuan siswa mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan yang dibuat dengan yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibanding yang dibuat pembelajaran secara konvensional pada siswa kelas V SDN Pare 3 tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Penerapan,Model Kooperatif tipe Jigsaw, Media Visual, Kemampuan, Mengidentifikasi, Fungsi Organ Pernapasan Hewan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan
masa depan bangsa, karena dari pendidikan diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta menjadi manusia yang terdidik Kurniawansyah, (2012:1).

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah jigsaw. Guru harus memahami kemampuan dan pemahaman peserta didik serta memperbanyak kesempatan pada peserta didik untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi dalam suatu kelompok belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti memutuskan mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Hewan Siswa Kelas V Sdn Pare 3 Tahun Pembelajaran 2014-2015"

II. METODE PENELITIAN

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab hasil dari penerapan *model kooperatif tipe jigsaw* pada hasil belajar siswa kelas V SDN Pare 3 kab.Kediri.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain eksperimen semu *(quasi-eksperimen)* dengan rancangan Pretest-posstest kontrol group, yaitu eksperimen yang kurang murni, karena tidak bisa sepenuhnya melakukan kontrol (Ardhana,1987; Truckman,1999).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Tes akhir
Kelompok Eksperimen	X_0	X_1	Y_1
Kelompok Kontrol	X_0	X_2	Y_2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Setelah dilakukan pemilihan secara acak di pilihlah SDN Pare 3 sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan memakan waktu selama 6 bulan sejak diajukan proposal hingga selesainnya penyusunan laporan penelitian. Yaitu dilaksanakan pada semester ganjil 2015.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

SDN Pare 3 Tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 470 siswa.

2. Sampel

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sample*.

Dari siswa kelas 1-6 SDN Pare 3, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SDN Pare 3. Berhubung terdapat 2 rombel pada kelas 5 SDN Pare 3. Penelitian Eksperimen adalah siswa kelas 5A 43 siswa dan Kontrol kelas 5B 40 siswa.

D. Instrumen Pengumulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan hasil pengamatan/observasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mengetahui aktivitas siswa dengan *Model Kooperatif Tipe Jigsaw*.

Penelitian menggunakan teknis tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan siswa antara model kooperatif tipe jigsaw dan metode konvensional.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa lembar observasi diisi selama pembelajaran berlangsung. Data observasi diperoleh dengan menentukan aspek-aspek yang diteliti saat pembelajaran.

a. Kategori soal romawi A, soal nomor 1 – 15 jika jawaban siswa benar akan mendapat skor 2, dan jika jawaban siswa salah mendapat skor 0.
b. Kategori soal romawi B, soal nomor 1, 4 jika jawaban siswa benar dan lengkap akan mendapat skor 10, apabila jawaban siswa kurang lengkap akan mendapat skor 5, jika jawaban salah mendapat skor 1, jika tidak dijawab mendapat nilai 0.
c. Kategori soal romawi B, soal nomor 2,3,5 jika jawaban siswa benar dan lengkap akan mendapat skor 5, apabila jawaban siswa kurang lengkap mendapat skor 2, jika jawaban siswa salah mendapat skor 1, jika tidak dijawab mendapat nilai 0.

3. Validasi Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu juga valid (Sugiyono 2011:121).

Uji validitas isi diperoleh berdasarkan penilaian dari siswa SDN Pare 3 dan Dosen Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) UNP Kediri

yaitu Dwi Ari. Berdasarkan hasil validasi isi yang dilakukan dosen ahli, maka dari 20 soal yang telah tersedia yang semuanya dapat digunakan untuk melanjutkan tahap validasi selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dari data yang terkumpul di analisis secara deskriptif.

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa yang menerapakan model kooperatif tipe jigsaw dan yang menerapkan pembelajaran konvensional dari data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t dua sampel bebas atau *independent samples t test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Aspek yang diamati	Pertemuan			∑	%
	1	2	3		
Melakukan apersepsi	4	4	4	12	100 %
Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	10	83%
Membentuk kelompok	3	4	3	10	83%
Menjelaskan materi.	3	3	4	10	83%
Membimbing siswa	3	3	3	9	75%
Mengajukan pertanyaan	3	3	3	9	75%
Memberi penghargaan	3	3	3	9	75%
Mengevaluasi hasil tes	3	3	4	10	83%
Total	23	26	28	79	
%	71%	81%	87%		

Tabel 4.9

Kemampuan Guru Mengelola pembelajaran

Dari tabel 4.9, dapat diketahui pada pertemuan awal persentase pencapaian langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw $\frac{23}{32}\ x\ 100\% = 71\%$, , kedua meningkat dengan presentase $\frac{26}{32}\ x100\% = 81\%$, pertemuan ke tiga meningkat dengan presentase $\frac{28}{32} x100\% = 87\%$.

2. Aktivitas Siswa saat Pembelajaran

Tabel. 4.10

Data Aktivitas Siswa

Pertemuan I											
No	Nama siswa	Aspek yang diamati								∑	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Mutiara	3	0	2	1	1	1	1	2	11	16%
2	Rara	2	1	0	2	2	0	2	1	10	15%
3	Deril	2	1	2	2	0	0	1	2	10	15%
4	Salvian	2	2	0	3	2	2	2	0	13	19%
5	Zidan	1	1	0	1	1	1	0	0	5	7%
6	Sindi	2	3	2	2	1	0	0	1	11	16%
7	Rendi	2	0	1	1	1	0	0	1	6	9%
Total		14	7	9	12	8	4	5	7	66	
%		21 %	10 %	13 %	18 %	12 %	6 %	7 %	10 %		

Dari tabel 4.10, dapat diketahui analisis data aktivitas siswa dengan mengamati 8 aspek, yaitu pada pertemuan awal persentase pencapaian siswa 1 yaitu 16%, pada siswa 2

dan 3 yaitu dengan persentase 15%, pada siswa 4 mendapat persentase 19%, pada siswa 5 mendapat persentase 7%, siswa 6 mendapat persentase 16%, dan siswa 7 mendapat 9%. Jumlah dari persentase tersebut yaitu 96%

Tabel. 4.11

Data Aktivitas Siswa

Pertemuan II											
No	**Nama siswa**	**Aspek yang diamati**								**∑**	**%**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**		
1	Mutiara	2	1	2	3	0	2	2	2	14	17%
2	Rara	2	0	2	3	2	2	0	1	12	14%
3	Deril	2	2	3	3	1	0	1	0	12	14%
4	Salvian	1	3	1	0	1	2	2	1	11	13%
5	Zidan	2	1	0	2	2	0	1	1	9	11%
6	Sindi	1	2	4	2	0	1	3	1	14	17%
7	Rendi	2	0	2	1	1	0	2	1	9	11%
Total		12	9	14	14	7	7	11	7	81	
%		14 %	11%	17 %	17 %	8 %	8 %	13 %	8 %		

Dari tabel 4.11, dapat diketahui analisis data aktivitas siswa dengan mengamati 8 aspek, yaitu pada pertemuan kedua meningkat persentase pencapaian siswa 1 yaitu 17%, pada siswa 2 dan 3 yaitu dengan persentase 14%, pada siswa 4 mendapat persentase 13%, pada siswa 5 mendapat persentase 11%, siswa 6 mendapat persentase 17%, dan siswa 7 mendapat 11%. Jumlah dari persentase tersebut yaitu 97%.

Tabel. 4.12

Data Aktivitas Siswa

Dari tabel 4.12, dapat diketahui analisis data aktivitas siswa dengan mengamati 8 aspek, yaitu pada pertemuan ketiga stabil persentase pencapaian siswa 1 yaitu 17%, pada siswa 2 yaitu dengan persentase 14% pada pertemuan 3 yaitu dengan persentase 13%, pada siswa 4 mendapat persentase 12%, pada siswa 5 mendapat persentase 11%, siswa 6 mendapat persentase 18%, dan siswa 7 mendapat 12%. Jumlah dari persentase tersebut yaitu 97%.

3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol

a. Uji Normalitas

Tabel. 4.13

Uji Normalitas

Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	1	.095	43	.200*	.967	43	.251
	2	.091	40	.200*	.975	40	.499

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.13 uji normalitas diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen sebesar 0,251 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,499. Berdasarkan kriteria pengujian baik kelas eksperimen maupun

kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.14

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	81	.857

Berdasarkan kriteria pengujian tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0.857 maka data tersebut homogen.

c. Uji Independent Samples Test

Tabel 4.15

B. Pengujian Hipotesis

1. Membuat Simpulan

Dari ketentuan di atas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian atau H_1 diterima yang berarti "Ada perbedaan kemampuan siswa mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan yang dibuat dengan yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibanding yang dibuat pembelajaran secara konvensional pada siswa kelas V SDN Pare tahun ajaran 2014/2015".

C. Pembahasan

a. Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran

Aktifitas guru selama dalam pembelajaran yang menggunakan model *jigsaw* didukung media visual yang disusun dengan baik mencapai rerata klasikal 83.33% atau dalam kategori baik. Item aktivitas guru dan mengevaluasi hasil tes siswa.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

hasil analisis data aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran mencapai rerata klasikal 96% atau dalam kategori baik, dan Pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran mencapai rerata klasikal 97% atau dalam kategori baik dan meningkat

c. Perbedaan Hasil Belajar

Dilihat dari hasil pretest model jigsaw 20 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sedangkan dari hasil pretest menggunakan pembelajaran konvensional 25 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, sesudah menggunakan model Jigsaw 12 siswa yang yang mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan dari hasil post test menggunakan media konvensional 20 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali

pertemuan, langkah-langkah penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 80,95 %.

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *kooperatif tipe jigsaw* dilihat dari analisis yang telah dilakukan selama 3 kali pertemuan, telah meningkat setiap tahap yaitu memperoleh rata-rata 85%
3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran *Kooperatip tipe Jigsaw* dengan metode konvensional. Dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 4.922, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,989, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2004.*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Coopertive Learning : Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Jogjaarta : Pustaka Belajar.

Irfan Maulana., http://mirfanmaulana.blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html . Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015

Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Gaung Persada Press.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media
Pendidikan Kimia UPI.

Sapriati, Amalia, dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: universitas Terbuka
Slavin, E Robert. 2005. *Cooperatif.* Bandung : Nusa Media.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2007. *Masalah Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.* Jakarta : Kencana

Trianto.2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktifistik,* Jakarta, Prestasi Pustaka